

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pengodean kasus cedera belum dilengkapi dengan penyebab luar, kecuali penelitian Carlina Mahardika dkk..
2. Persentase ketepatan kode diagnosis patah tulang pada 2 jurnal tidak tepat seluruhnya (100%) dan 2 lainnya ketepatan sangat rendah. Sedangkan untuk pengodean *external cause* Carlina Mahardika dkk. ketepatan hanya 13,64%.
3. Faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis patah tulang dan penyebab luarnya meliputi sumber daya manusia, material, dan metode.

B. Saran

1. Untuk Rumah Sakit agar memberikan pelatihan koding terkait kasus patah tulang dan penyebab luarnya, pengadaan SOP, kamus kedokteran, ICD-10, serta melakukan *audit coding*.
2. Untuk Petugas *Coder*, sebelum menentukan kode diagnosis sebaiknya petugas rekam medis membaca dulu instruksi pada ICD-10 volume 1 dan 2 sesuai dengan kasus penyakit untuk menjamin ketepatan pengodean, dan apabila petugas rekam medis kesulitan dalam membaca diagnosis, sebaiknya petugas menanyakan/mengonfirmasi kembali kepada dokter yang bertanggung jawab atau memberikan keterangan pada berkas rekam medis agar dokter menulis diagnosis dengan jelas